**PENERAPAN INOVASI TEKNOLOGI MODERN DALAM DETEKSI DAN PENCEGAHAN KEJAHATAN LALU LINTAS DI ERA DIGITAL: STUDI KASUS MENGENAI EFEKTIVITAS SISTEM CCTV YANG TERINTEGRASI DALAM MENJAMIN KESELAMATAN JALAN RAYA**

**Abstrak**

Abstrak ini membahas makna 'kejahatan' dari perspektif yuridis dan sosiologis, serta pentingnya teknologi, khususnya CCTV terintegrasi, dalam mendeteksi dan mencegah kejahatan lalu lintas. Kejahatan, yang berkembang seiring waktu, memerlukan pendekatan hukum dan teknologi untuk mengatasinya efektif. CCTV, sebagai alat pengumpul bukti visual, telah berevolusi menjadi sistem terintegrasi yang lebih responsif dalam mendeteksi perilaku mencurigakan dengan notifikasi real-time, berkontribusi pada penurunan kejahatan lalu lintas dan peningkatan rasa aman pengguna jalan. Meskipun demikian, implementasi CCTV terintegrasi menghadapi tantangan, termasuk isu privasi, biaya, dan kebutuhan pelatihan. Studi ini, melalui analisis kualitatif dan studi kasus, bertujuan mengevaluasi efektivitas dan tantangan implementasi CCTV terintegrasi, memberikan rekomendasi untuk investasi dan kerjasama antarsektor guna memaksimalkan potensi teknologi ini dalam menjaga keselamatan jalan raya. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan CCTV terintegrasi telah berkontribusi pada penurunan kejahatan lalu lintas dan peningkatan rasa aman di jalan. Namun, sistem ini juga menghadapi tantangan, seperti isu privasi dan biaya implementasi. Oleh karena itu, rekomendasi meliputi peningkatan investasi dalam teknologi ini dan kerjasama antar-instansi dan pihak swasta untuk memaksimalkan manfaatnya.

**Kata Kunci:** CCTV, Kejahatan lalu lintas, Era digital, deteksi dan pencegahan

***Abstract:***

*This abstract discusses the meaning of 'crime' from both juridical and sociological perspectives, as well as the significance of technology, specifically integrated CCTV, in detecting and preventing traffic offenses. Crime, which evolves over time, necessitates both legal and technological approaches for effective mitigation. CCTV, as a tool for collecting visual evidence, has evolved into a more responsive integrated system that detects suspicious behavior with real-time notifications, contributing to a decline in traffic offenses and an increased sense of safety for road users. However, the implementation of integrated CCTV faces challenges, including privacy issues, costs, and training needs. Through qualitative analysis and case studies, this research aims to evaluate the effectiveness and challenges of implementing integrated CCTV, offering recommendations for investment and cross-sector collaboration to maximize the potential of this technology in ensuring road safety. The findings indicate that the application of integrated CCTV has contributed to the reduction of traffic offenses and enhanced the sense of safety on the roads. Nevertheless, this system also confronts challenges such as privacy concerns and implementation costs. Hence, recommendations include increased investment in this technology and collaboration between agencies and the private sector to maximize its benefits.*

***Keywords:*** *CCTV, Traffic crime, Digital era, Detection and prevention.*

1. **PENDAHULUAN**

Kata 'kriminal' atau 'kejahatan' dapat diartikan berbeda tergantung pada perspektif yuridis atau sosiologis yang diterapkan. Dari sudut pandang yuridis, kejahatan adalah tindakan yang tidak hanya melanggar norma-norma moral manusia tetapi juga merugikan masyarakat, bertabrakan dengan standar sosial, serta melawan hukum dan peraturan pidana yang ada. Namun, jika dilihat dari perspektif sosiologis, kejahatan mencakup tindakan, perkataan, dan perilaku yang menghancurkan masyarakat dalam bidang ekonomi, politik, dan sosial-psikologis, serta melanggar norma moral dan mengancam keamanan masyarakat. Sebagai respons terhadap evolusi waktu, kejahatan telah beradaptasi dan berevolusi dengan kemajuan zaman (Hardianto, 2009). Kejahatan lalu lintas merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi oleh banyak kota di seluruh dunia, menimbulkan risiko kerugian materiil dan nyawa. Mengatasi masalah ini memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berbasis teknologi, khususnya dalam deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas.

Di era modern yang ditandai dengan kemajuan teknologi, teknologi sendiri menjadi instrumen penting dalam mengungkap berbagai bentuk kejahatan kontemporer. Kejahatan, sebagai fenomena sosial, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari masyarakat, tumbuh dan berubah sesuai dengan dinamika kehidupan masyarakat. Di tengah globalisasi, jenis-jenis kejahatan sekarang mencerminkan fitur dari komunitas global (Al Fikri, 2022). Oleh karena itu, pendekatan hukum di Indonesia saat ini perlu dilengkapi dengan metode bukti yang kontemporer, sesuai dengan perkembangan kejahatan saat ini.

Sistem pemantauan video, khususnya CCTV (Circuit Closed Television), telah lama dikenal dan digunakan dalam berbagai setting untuk meningkatkan keamanan. CCTV (Closed Circuit Television) adalah alat yang berfungsi untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan data dalam format gambar, teks, dan suara. Rekaman yang dihasilkan oleh CCTV diandalkan sebagai bukti berharga karena mengandung dokumentasi visual dari situasi pada waktu dan tempat tertentu di mana perangkat tersebut diinstal. Sementara CCTV telah menjadi bagian integral dari sistem keamanan di berbagai sektor, mulai dari militer, bandara, pusat perbelanjaan, perkantoran, hingga industri, popularitasnya juga meningkat di kalangan rumah tangga. Dalam masyarakat yang terus mengalami modernisasi, ada tantangan terkait frekuensi, kompleksitas, dan mungkin kemunculan jenis kejahatan baru (Fadhil, 2021).

Selanjutnya, penyebaran kamera keamanan di lokasi-lokasi publik, yang kita kenal sebagai CCTV, telah meningkat drastis akibat kebutuhan akan dokumentasi yang dapat mendukung investigasi kriminal (Hulme, Morgan, dan Brown, 2015). Aparat penegak hukum sering mengandalkan rekaman CCTV dalam proses investigasi mereka untuk tujuan identifikasi tersangka, mendapatkan pengakuan, memverifikasi kesaksian, dan menemukan saksi lainnya (Morgan dan Dowling, 2019). Mayoritas penelitian yang ada lebih cenderung menyoroti dampak pencegahan kejahatan oleh CCTV (Piza, 2018). Namun, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, sistem CCTV kini bukan hanya sekedar alat pemantauan pasif. Berbagai inovasi telah memungkinkan integrasi sistem ini dengan teknologi lainnya, memperluas fungsionalitasnya dan meningkatkan efektivitas dalam mendeteksi dan mencegah pelanggaran lalu lintas.

Jurnal ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan inovasi teknologi modern dalam deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas, dengan fokus pada efektivitas sistem CCTV yang terintegrasi. Melalui studi kasus yang mendalam, jurnal ini akan menggali bagaimana sistem terintegrasi ini bekerja, sejauh mana kontribusinya dalam menjamin keselamatan jalan raya, serta tantangan dan peluang yang mungkin dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kebijakan, praktisi keamanan, dan masyarakat umum mengenai potensi dan batasan teknologi dalam mengatasi masalah kejahatan lalu lintas di era digital.

1. **METODE**

Studi ini mengadopsi metodologi kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, data biasanya diperoleh dari ekspresi bahasa, baik lisan maupun tertulis, yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Metode ini juga menekankan pada observasi detil terhadap subjek penelitian, termasuk objek-objek fisik, untuk mengungkap makna yang mungkin tidak langsung terlihat dalam dokumen atau objek yang diperiksa (Robbani dan El Adawiyah, 2023). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendalam mengenai "Penerapan Inovasi Teknologi Modern dalam Deteksi dan Pencegahan Kejahatan Lalu Lintas di Era Digital: Studi Kasus tentang Efektivitas Sistem CCTV yang Terintegrasi dalam Menjamin Keselamatan Jalan Raya".

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini memanfaatkan studi literatur, mengambil informasi dari berbagai sumber, seperti legislasi, artikel, buku, jurnal, serta Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Analisis data dilakukan dengan pendekatan deduktif, di mana kesimpulan disusun berdasarkan bukti yang ada untuk kemudian memahami fenomena spesifik, yaitu "Penerapan Inovasi Teknologi Modern dalam Deteksi dan Pencegahan Kejahatan Lalu Lintas di Era Digital: Studi Kasus tentang Efektivitas Sistem CCTV yang Terintegrasi".

1. **HASIL**
2. Inovasi Teknologi Modern dan Relevansinya dalam Konteks Kejahatan Lalu Lintas

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi telah menjadi elemen sentral dalam banyak aspek kehidupan kita, termasuk dalam hal deteksi dan pencegahan kejahatan. Inovasi dalam teknologi, khususnya CCTV terintegrasi, menawarkan kemampuan yang jauh lebih canggih dibandingkan dengan sistem pengawasan tradisional. Fungsi utamanya bukan hanya sebagai alat pemantauan, tetapi juga sebagai alat proaktif dalam mendeteksi dan mencegah potensi pelanggaran (Byrne dan Marx, 2011).

1. Sistem CCTV Terintegrasi: Sebuah Evolusi dalam Teknologi Pengawasa

Sistem CCTV tradisional, yang sebagian besar bersifat pasif, kini telah berevolusi menjadi sistem terintegrasi yang dilengkapi dengan analitik video canggih. Kemampuannya untuk mengidentifikasi pola perilaku mencurigakan dan memberikan notifikasi secara real-time menjadikannya alat yang lebih responsif

1. Efektivitas CCTV Terintegrasi dalam Menjamin Keselamatan Jalan Raya

Hasil dari studi kasus menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam kejahatan lalu lintas di area yang dilengkapi dengan CCTV terintegrasi. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa kehadiran sistem tersebut meningkatkan rasa aman pengguna jalan dan memfasilitasi respons yang lebih cepat dari pihak kepolisian (Saputra, 2022).

1. Tantangan Implementasi Teknologi CCTV Terintegras

Menurut Prasetya *et al* (2022), Meskipun memiliki banyak keunggulan, sistem CCTV terintegrasi juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk isu privasi, biaya implementasi, serta kebutuhan akan pelatihan khusus bagi operator dan personel keamanan.

1. Rekomendasi dan Implikasi ke Depan

Mengingat potensinya dalam meningkatkan keselamatan jalan raya, direkomendasikan untuk meningkatkan investasi dalam teknologi CCTV terintegrasi. Selain itu, pentingnya kerjasama antar-instansi dan pihak swasta untuk memaksimalkan potensi sistem ini juga menjadi hal yang tak kalah penting (Utomo dan Uguy, 2022).

1. **PEMBAHASAN**

Dalam konteks kriminal atau kejahatan, pemahaman dapat bervariasi tergantung pada perspektif yuridis atau sosiologis. Secara yuridis, kejahatan didefinisikan sebagai tindakan yang melanggar norma moral dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat, yang bertentangan dengan norma sosial serta peraturan pidana yang berlaku. Sementara dari sudut pandang sosiologis, kejahatan merangkum tindakan dan perilaku yang berdampak negatif pada masyarakat dari sisi ekonomi, politik, dan sosial-psikologis, melanggar etika dan mengancam kesejahteraan umum. Kejahatan telah berkembang seiring dengan waktu dan kemajuan zaman (Hardianto, 2009). Kejahatan lalu lintas kini menjadi isu utama di berbagai kota, menimbulkan kerugian baik material maupun nyawa. Menghadapi masalah ini, diperlukan pendekatan teknologi, khususnya untuk deteksi dan pencegahan.

Di era globalisasi, kejahatan telah menyesuaikan diri dengan karakteristik masyarakat global (Al Fikri, 2022). Mengatasi kejahatan kontemporer membutuhkan metode pembuktian yang mutakhir, dan salah satunya adalah melalui teknologi CCTV (Circuit Closed Television). Sebagai instrumen pemantauan, CCTV merekam kejadian dalam format gambar, teks, dan suara, menjadi bukti otentik dalam berbagai kasus. Sementara CCTV telah luas digunakan di berbagai fasilitas, adopsinya di rumah pribadi juga meningkat. Di tengah modernisasi masyarakat, tantangan kejahatan juga beragam, termasuk munculnya tipe kejahatan baru (Fadhil, 2021). Seiring waktu, CCTV telah berevolusi dari sekedar alat pemantauan menjadi alat yang dapat mendeteksi dan mencegah pelanggaran dengan cepat. Studi ini mencoba untuk menilai bagaimana inovasi teknologi, terutama CCTV terintegrasi, diterapkan dalam mendeteksi dan mencegah kejahatan lalu lintas dan sejauh mana kontribusinya terhadap keselamatan jalan.

Di era digital saat ini, inovasi teknologi modern, seperti sistem CCTV terintegrasi, telah memainkan peran penting dalam deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan, efektivitas penerapan sistem CCTV terintegrasi menunjukkan beberapa dampak positif dalam menjamin keselamatan jalan raya. Misalnya, dengan memasang CCTV e-tilang di setiap lampu merah, pihak berwenang dapat memantau kondisi jalan dan mempercepat proses e-tilang, yang pada akhirnya mencegah pelanggaran lalu lintas (Saputra, 2022). Selain itu, CCTV juga telah terbukti memiliki peran signifikan dalam kontra terorisme, di mana sistem ini berfungsi tidak hanya sebagai alat pelindung tetapi juga penting dalam investigasi. Menurut jurnal yang pindarwati *et al* (2022), Dengan perkembangan Internet of Things (IoT), CCTV kini digunakan sebagai "smart security", yang telah terbukti efektif dalam menekan angka kejahatan (Bagus, 2021). Sistem e-tilang yang terintegrasi dengan rekaman CCTV tidak hanya memudahkan penegakan hukum tetapi juga menjadi salah satu pilar dalam mewujudkan konsep smart city. Teknologi ini mempermudah akses informasi, monitoring, dan pemantauan area tertentu, yang pada akhirnya meningkatkan keamanan kota.

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penerapan teknologi modern ini diantaranya adalah meningkatkan efisiensi proses penegakan hukum, memfasilitasi pemantauan lalu lintas secara real-time, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aturan lalu lintas, dan membantu dalam identifikasi serta penangkapan pelaku kejahatan lalu lintas. Namun, implementasi teknologi ini bukan tanpa tantangan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menerapkan teknologi ini antara lain adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil dan kualitas kamera CCTV yang memadai. Selain itu, masalah perlindungan data pribadi dan privasi masyarakat juga menjadi perhatian utama, agar penggunaan CCTV tidak melanggar hak individu. Terakhir, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia yang mengelola dan menggunakan sistem CCTV sangat penting agar sistem ini dapat berfungsi dengan optimal.

 Sistem CCTV terintegrasi telah menjadi tonggak baru dalam teknologi pengawasan. Menggunakan analitik video canggih, sistem ini bukan hanya bertindak sebagai alat pemantauan tetapi juga sebagai perangkat yang proaktif dalam mendeteksi dan mencegah kejahatan lalu lintas. Salah satu keunggulannya adalah integrasi dengan teknologi mutakhir seperti analitik video cerdas, pengenalan wajah, atau deteksi gerakan. Fitur-fitur ini mengoptimalkan sistem untuk mengenali pola perilaku yang mencurigakan dan segera mengirim notifikasi secara real-time. Efektivitas pengawasan pun meningkat signifikan; sistem ini dapat memberikan peringatan saat mendeteksi objek atau kejadian yang mencurigakan, memfasilitasi penanganan segera atas pelanggaran atau insiden mendadak. Dalam konteks hukum, keberadaan analitik video canggih memungkinkan rekaman dari CCTV terintegrasi untuk dijadikan bukti hukum, mempercepat dan memperkuat proses peradilan dalam kasus-kasus kejahatan lalu lintas. Selain itu, adanya sistem yang canggih ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap aturan lalu lintas, dengan pemahaman bahwa setiap pelanggaran dapat terpantau dan diproses. Selanjutnya, sistem CCTV terintegrasi memainkan peran penting dalam identifikasi dan penangkapan pelaku kejahatan lalu lintas, semisal pengemudi mabuk atau pembalap liar, memberikan lapisan tambahan keamanan di jalan raya dan mengurangi potensi kerugian baik material maupun nyawa. Namun, di tengah segala kecanggihannya, perlu ada pertimbangan mendalam terkait privasi dan perlindungan data pribadi masyarakat, serta pentingnya pelatihan bagi individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional sistem CCTV.

 Studi kasus tentang efektivitas sistem CCTV terintegrasi dalam menjamin keselamatan jalan raya menunjukkan dampak yang signifikan pada keamanan dan ketertiban lalu lintas. Berdasarkan penelitian, pemasangan sistem CCTV terintegrasi berkontribusi pada penurunan kejahatan lalu lintas di lokasi yang telah dipasangi perangkat ini, menegaskan peran penting teknologi dalam pengawasan jalan. Selain itu, kehadiran teknologi ini meningkatkan rasa aman di kalangan pengguna jalan, menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi pengendara dan pejalan kaki. Lebih jauh, sistem ini memungkinkan pihak kepolisian untuk merespons dengan cepat terhadap insiden atau pelanggaran berkat fitur real-time yang dimilikinya, mempercepat waktu tanggap dalam situasi darurat atau saat terjadi tindak kriminal. Selain keuntungan-keuntungan di atas, sistem CCTV terintegrasi juga memperkaya efisiensi dalam pengawasan jalan raya, memberikan kemudahan dalam identifikasi pelanggaran, akumulasi bukti, serta pemantauan kondisi lalu lintas secara menyeluruh.

 Penerapan teknologi CCTV terintegrasi dalam deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas menghadapi beberapa tantangan yang cukup signifikan. Salah satunya adalah isu privasi, di mana muncul kekhawatiran mengenai keamanan data yang dikumpulkan. Selain itu, pertimbangan lainnya adalah biaya implementasi, yang cukup substansial, khususnya untuk aspek infrastruktur dan perangkat lunak. Sementara itu, ada kebutuhan khusus untuk pelatihan bagi operator dan personel keamanan yang akan mengoperasikan teknologi ini, memastikan mereka memiliki keahlian yang diperlukan. Infrastruktur menjadi faktor krusial lainnya; pemasangan CCTV terintegrasi memerlukan jaringan internet yang stabil dan kamera berkualitas tinggi. Selain aspek teknis, literasi informasi, terutama yang berkaitan dengan keamanan dan privasi data, juga menjadi tantangan dalam penerapan teknologi ini. Agar dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut, kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk memastikan implementasi teknologi CCTV terintegrasi berjalan dengan lancar dan efektif.

Dalam upaya memaksimalkan penerapan teknologi CCTV terintegrasi untuk deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas, beberapa langkah strategis direkomendasikan. Pemerintah bersama sektor swasta harus meningkatkan investasi di bidang ini untuk memastikan efektivitas optimal dari sistem tersebut. Kerjasama yang erat antara berbagai instansi pemerintah dan sektor swasta akan memastikan implementasi teknologi ini berjalan lancar dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk mendapatkan edukasi yang memadai tentang teknologi ini, sehingga mereka bisa memanfaatkannya dengan bijak. Privasi dan keamanan data menjadi perhatian utama; oleh karena itu, kebijakan dan regulasi yang jelas perlu diterapkan untuk melindungi hak-hak masyarakat. Terakhir, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, khususnya bagi mereka yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan operasional sistem CCTV terintegrasi, menjadi esensial untuk menjamin efektivitas penggunaan teknologi ini. Melalui pendekatan-pendekatan ini, diharapkan teknologi CCTV terintegrasi akan memberikan kontribusi signifikan dalam deteksi dan pencegahan kejahatan lalu lintas di masa mendatang.

1. **KESIMPULAN**

CCTV terintegrasi telah menjadi elemen krusial dalam mendeteksi dan mencegah kejahatan lalu lintas di era modern. Berdasarkan perspektif yuridis dan sosiologis, kejahatan memiliki definisi yang berbeda namun keduanya mengakui dampak negatifnya pada masyarakat. Penerapan teknologi CCTV tidak hanya meningkatkan pengawasan namun juga memberikan kontribusi signifikan dalam menurunkan angka kejahatan lalu lintas. Keberadaannya meningkatkan rasa aman di jalan dan memfasilitasi respons cepat dari pihak kepolisian. Meski demikian, tantangan seperti privasi, biaya, dan kebutuhan pelatihan tetap menjadi perhatian. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Investasi yang cukup, pendidikan yang memadai tentang teknologi ini, dan regulasi yang jelas akan memastikan bahwa teknologi CCTV terintegrasi dapat diimplementasikan dengan efektif, memberikan manfaat maksimal bagi keselamatan jalan raya di masa depan.

**Daftar Isi**

Al Fikri, M. S. (2022). *PENGGUNAAN REKAMAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) SEBAGAI ALAT BUKTI PETUNJUK DALAM MENGUNGKAP TINDAK PIDANA PENCURIAN KENDARAAN BERMOTOR (Studi Kasus Polresta Jambi)* (Doctoral dissertation, Ilmu Hukum).*: BNN*.

Bagus Priyo Sambodo, R. G. (2021). *PELAKSANAAN SISTEM E-TILANG DI KOTA JAMBI DALAM MEWUJUDKAN SMART CITY* (Doctoral dissertation, Ilmu Pemerintahan).

Byrne, J., & Marx, G. (2011). Technological innovations in crime prevention and policing. A review of the research on implementation and impact. *Journal of Police Studies*, *20*(3), 17-40.

Fadhil, A. S. (2021). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENYIDIK UNTUK MENGUNGKAP TINDAK PIDANA PENCURIAN (Studi di Wilayah Hukum Polresta Padang)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Hardianto, F. N. (2009). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Di Indonesia Dari Pendekatan Ekonomi. *Bina Ekonomi*, *13*(2).

Pindarwati, A., Nurfebrian, A., Hidayat, R., Salsabillah, A. M., MilaFikriyah, M., Dwiyanti, R., ... & Nurfiqih, N. (2022). Implementasi Penggunaan Cctv Berbasis Internet Of Things (Iot) Sebagai Smart Security Untuk Menanggulangi Angka Kejahatan Studi Kasus: Smk Insan Cita. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *1*(2), 431-439.

Robbani, H., & El Adawiyah, S. (2023). Brand Strategy Lembaga Amil Zakat (LAZ) Zakat Sukses. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(7).

Saputra, A. G. (2022). IMPLEMENTASI PEMASANGAN CCTV E-TILANG DALAM UPAYA PENCEGAHAN PELANGGARAN LALU LINTAS. *Jurnal Kawruh Abiyasa*, *2*(2), 139-150.